

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Āyat al-Kursī* merupakan ayat yang spesial dan agung, baik dari segi turunnya dan makna yang dikandungnya. Dalam penjelasan Gus Baha terdapat beberapa pesan diantaranya yakni, untuk meningkatkan keimanan seorang hamba, mensyukuri nikmat Allah dan bertawakal kepada-Nya.
2. Ciri kelisanan dari tafsir lisan *Āyat al-Kursī* Gus Baha di media sosial menggunakan ciri kelisanan Walter Jackson Ong. Dalam penelitian ini penulis menemukan lima ciri kelisanan dari sembilan ciri yang ditawarkan, yakni Bersifat Aditif dari pada Subordinatif, Berlebih-lebihan atau panjang lebar, Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, Empatis dan partisipatif, Bersifat Situasional daripada Abstrak. Dari ciri-ciri yang terdapat dalam video ceramah Gus Baha tentang *Āyat al-Kursī* dapat disimpulkan bahwa video Gus Baha banyak disukai oleh masyarakat dalam berbagai kalangan, karena ceramah beliau cenderung santai, terdapat guyonan, dan tidak menyudutkan kelompok lain, penjelasannya dilengkapi dengan contoh kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga mudah dipahami oleh pendengar, beliau menambahkan penegasan dalam penjelasannya dengan cara pengulangan kata atau kalimat, ini termasuk ciri kelisanan berlebih-lebihan atau panjang lebar, namun hal ini bertujuan agar pendengar dapat paham dan selalu mengingat mengenai apa yang beliau jelaskan.

B. Saran

Penelitian mengenai tafsir di media sosial bukanlah kajian baru. Penulis mendapati bahwa pada era kontemporer ini banyak sekali pengajian tafsir al-Qur'an yang disampaikan melewati media sosial seperti Youtube, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan Telegram. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan hanya pada channel Youtube Santri Gayeng dengan fokus pengajian tafsir lisan Gus Baha. Di sini penulis ingin memberikan saran kepada penulis selanjutnya atau yang sekarang sedang meneliti dengan penelitian yang sama, pesan ini bertujuan agar penulis selanjutnya dapat melahirkan karya yang lebih baik dan lebih sempurna dari penelitian ini, karena penulis sadar bahwa masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan yang dirasakan penulis, berikut beberapa pesan yang ingin penulis sampaikan:

1. Menggunakan media sosial yang lebih luas, yakni tidak hanya menggunakan Youtube saja, tapi dapat menggunakan media sosial yang lain seperti Instagram, Twitter, WhatsApp, dan Telegram.
2. Memilih penceramah yang sanad keilmuannya jelas, karena di era modern banyak sekali para pendakwah yang tidak memiliki sanad keilmuan yang jelas tetapi berani berdakwah dan terkenal, akhirnya ilmu yang disampaikan terkadang menyesatkan dan membuat banyak orang kebingungan.
3. Mengambil judul tentang persoalan yang sedang marak dibicarakan, agar tidak kekurangan bahan dalam menyusun penelitian dan mendapatkan hasil yang baik.

